PEMERINTAH TETAPKAN MANGGA GADUNG 21 SEBAGAI BUAH ASLI KABUPATEN PASURUAN

Jumat, 13 Januari 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan resmi menetapkan Mangga Gadung Klonal 21 sebagai buah asli daerah melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian. Pengakuan ini merupakan hasil dari upaya panjang selama 22 tahun dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat Pasuruan. Mangga Gadung 21 memiliki induk pohon di Pohjentrek dan Cukurgondang, namun ditanam secara meluas di Kecamatan Rembang karena kondisi tanahnya yang ideal. Total luasan lahan Mangga Gadung Klonal 21 di Kabupaten Pasuruan mencapai 4000 hektar, dengan Rembang menjadi wilayah terbanyak. Pemerintah berencana memperluas lahan tanam mangga di wilayah lain yang memiliki kondisi tanah serupa.

Untuk menjaga keaslian dan kelestarian Mangga Gadung Klonal 21, pemerintah menghimbau seluruh pihak, khususnya para petani dan masyarakat sekitar, untuk mendukung upaya pengembangannya. Hal ini penting mengingat tanda daftar varietas dapat dicabut jika ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi dan performa tanaman, atau jika varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan. Bupati Pasuruan menegaskan komitmennya untuk terus mempromosikan potensi pertanian di daerahnya, termasuk Mangga Gadung Klonal 21, Kopi Kapiten, Durian Kakap, srikaya, strawberry, dan kentang Granola Kembang.

Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk pertanian di Kabupaten Pasuruan dan meningkatkan kesejahteraan para petani. Pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama untuk menjaga keaslian dan kelestarian Mangga Gadung Klonal 21 sebagai warisan budaya dan sumber pendapatan bagi masyarakat Pasuruan.